

Senin, 26 Mei 2025

Global

Pasar Modal Amerika Serikat (AS) akan ditutup pada hari Senin ini untuk memperingati Hari Pahlawan. Ketiga indeks acuan utama di Wall Street turun pada sesi perdagangan Jumat lalu. Indeks S&P 500 turun 0,67% dan mengakhiri sesi perdagangan pada 5.802,82, sementara Nasdaq Composite turun 1% dan ditutup pada 18.737,21. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 256,02 poin, atau 0,61%, dan ditutup pada 41.603,07. Pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada hari Senin karena investor menilai ulang tenggat waktu yang diperpanjang Presiden AS Donald Trump mengenai penerapan tarif 50% pada impor dari Uni Eropa. Presiden Donald Trump mengatakan pada hari Minggu bahwa ia menyetujui perpanjangan batas waktu tarif 50% pada Uni Eropa hingga 9 Juli. Selanjutnya, investor akan memperhatikan Nvidia mengumumkan laba kuartal pertama pada acara hari Rabu, sementara indeks pengeluaran konsumsi pribadi AS akan dirilis pada hari Jumat.

Domestik

Pemerintah kembali memberikan diskon tarif listrik sebesar 50% untuk periode Juni-Juli 2025. Namun, skema kali ini memiliki ketentuan yang berbeda dibandingkan dengan program serupa yang berlaku di awal tahun. Kebijakan ini merupakan bagian dari enam paket insentif ekonomi yang rencananya diluncurkan pada 5 Juni mendatang. Diskon tarif listrik 50% akan diberikan kepada sekitar 79,3 juta rumah tangga. Pemerintah juga menyiapkan diskon untuk berbagai moda transportasi selama masa libur sekolah. Diskon tersebut meliputi potongan harga tiket kereta api, pesawat, hingga tarif angkutan laut. Selain itu, ada juga diskon tarif tol yang menyasar sekitar 110 juta pengendara dan berlaku selama Juni-Juli 2025. Tak hanya itu, pemerintah juga akan menambah alokasi bantuan sosial berupa kartu sembako dan bantuan pangan bagi 18,3 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk periode Juni-Juli 2025. Selain bansos, ada juga Bantuan Subsidi Upah (BSU) untuk pekerja dengan gaji di bawah Rp3,5 juta atau setara UMP, termasuk guru honorer.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari dalam negeri, spot USD/IDR menguat sebesar 0.61% terhadap Dollar AS didorong oleh pelemahan Dollar terkait kondisi fiskal di US. Spot menguat di level 16.300 sebelum tertahan di level ini dikarenakan aksi beli oleh korporasi dan jatuh tempo DNDF sebesar \$373 juta. Dari pasar obligasi, masuknya aliran investasi terutama di seri acuan 5 dan 10-tahun yakni FR104 dan FR103 membuat Yield kedua seri tersebut bergerak turun sebanyak 5 dan 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Chair Powell Speech			
JP	Coincident Index Final MAR		117.3	116
JP	Leading Economic Index Final MAR		108.2	107.7
SG	Industrial Production MoM APR		-3.6%	2.0%
SG	Industrial Production YoY APR		5.8%	5.0%
EA	ECB President Lagarde Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	22-Mei	23-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.85	6.83	(0.28)
INA 10 YR (USD)	5.53	5.48	(0.92)
UST 10 YR	4.53	4.51	(0.39)

INDEXES	22-Mei	23-Mei	%
IHSG	7166.98	7214.16	0.66
LQ45	815.01	816.54	0.19
S&P 500	5842.01	5802.82	(0.67)
DOW JONES	41859.09	41603.0	(0.61)
NASDAQ	18925.73	18737.2	(1.00)
FTSE 100	8739.26	8717.97	(0.24)
HANG SENG	23544.31	23601.6	0.24
SHANGHAI	3380.19	3348.37	(0.94)
NIKKEI 225	36985.87	37160.4	0.47

FOREX	23-Mei	26-Mei	%
USD/IDR	16335	16215	(0.73)
EUR/IDR	18485	18506	0.12
GBP/IDR	21966	22030	0.29
AUD/IDR	10508	10588	0.76
NZD/IDR	9661	9760	1.03
SGD/IDR	12655	12651	(0.03)
CNY/IDR	2268	2262	(0.30)
JPY/IDR	113.74	113.87	0.12
EUR/USD	1.1316	1.1413	0.86
GBP/USD	1.3447	1.3586	1.03
AUD/USD	0.6433	0.6530	1.51
NZD/USD	0.5914	0.6019	1.78